

**KAJIAN TEORITIS ATAS STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN TATA
KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA**



NAMA: JOHANA MELISA SAROINSONG

NIM: 126232089

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

LAPORAN TUGAS AKHIR

**KAJIAN TEORITIS ATAS STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN TATA
KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA**



NAMA: JOHANA MELISA SAROINSONG

NIM: 126232089

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT UNTUK KELULUSAN PADA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

**KAJIAN TEORITIS ATAS STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN TATA
KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA**

Laporan Tugas Akhir

Disusun oleh:



JOHANA MELISA SAROINSONG

126232089

Disetujui oleh:

Pembimbing



Henryanto Wijaya S.E., M.Ak., Ak., CA.

KAJIAN TEORITIS ATAS STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA

Johana Melisa Saroinsong

126232089

ABSTRAK

Karya akhir ini merupakan kajian teoritis yang bertujuan untuk mendalami pengaruh struktur kepemilikan perusahaan dan pengimplementasian tata kelola perusahaan terhadap tindak manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Struktur kepemilikan meliputi kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial, sementara elemen tata kelola perusahaan mencakup kualitas audit dan keberadaan komite audit. Kajian ini menggunakan pendekatan teoritis untuk mengeksplorasi hubungan antara variabel-variabel tersebut dan dampaknya terhadap integritas pelaporan keuangan perusahaan. Dengan mengacu pada literatur terkait dan kerangka teori seperti teori keagenan, harapan agar tulisan ini mampu menyumbang wawasan konseptual yang bermanfaat kepada akademisi, regulator, juga pemangku kepentingan lainnya dalam mengatasi isu manajemen laba guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan.

Kata Kunci: Manajemen Laba, Tata Kelola Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit.

ABSTRACT

This final project is a theoretical study aimed at exploring the impact of ownership structure and the application of good corporate governance (GCG) on earnings management activities in firms registered on the Indonesia Stock Exchange, particularly in textile companies. The ownership structures examined include institutional ownership and managerial ownership, while corporate governance elements encompass audit quality and the presence of audit committees. This study employs a theoretical approach to explore the connection between these variables and their influence on the reliability of corporate financial reporting. Referring to relevant literature and theoretical frameworks such as agency theory, it is anticipated that this study will provide conceptual insights favourable to academics, regulators, and other stakeholders in addressing earnings management issues to enhance financial reporting transparency and accountability.

Keywords: Earnings Management, Corporate Governance, Institutional Ownership, Managerial Ownership, Audit Committee, Audit Quality.

KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan pujian dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala anugerah dan kebaikan-Nya sehingga Penulis diizinkan menyelesaikan karya akhir dengan judul “Kajian Teoritis atas Struktur Kepemilikan dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Manajemen Laba” dengan tepat waktu. Karya akhir ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Proses penyusunan ini tidak terhindarkan dari berbagai pihak yang telah membagikan ide, saran, kritik, dan motivasi kepada Penulis agar dapat mewujudkan tulisan ini. Dengan penuh syukur, perkenankanlah Penulis mengantarkan rasa terima kasih yang dalam kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Jamaludin Iskak, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., CPI., ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Henryanto Wijaya S.E., M.Ak., Ak., CA. sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan selama penyusunan karya akhir ini.
5. Orangtua, serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moral yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan karya akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Program Studi Profesi Akuntan Universitas Tarumanagara yang telah mendampingi selama periode perkuliahan.

Rekan-rekan seperkuliahan juga teman-teman yang telah memberikan dukungan moral dan semangat dalam proses penyusunan karya akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari kekurangan ataupun kelemahan yang masih perlu diperbaiki. Dengan segala kerendahan hati, Penulis pun menerima saran dan kritikan yang sifatnya membangun juga menyempurnakan. Akhir kata, semoga karya akhir ini menambah ilmu pengetahuan serta memperkaya paradigma, juga bermanfaat bagi kalangan akademisi maupun praktisi.

Jakarta, 28 Desember 2024

Johana Melisa Saroinsong

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II LANDASAN TEORI	4
2.1 Manajemen Laba	4
2.2 Tata Kelola Perusahaan	7
2.3 Kepemilikan Institusional	11
2.4 Kepemilikan Manajerial	12
2.5 Kualitas Audit	12
2.6 Komite Audit	13
BAB III KESIMPULAN.....	14
REFERENSI.....	15

BAB I

PENDAHULUAN

Pada hakekatnya, laporan keuangan yang disusun oleh suatu perusahaan bersifat krusial yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada berbagai pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditur, dan pihak regulator. Kuatnya integritas pasar modal dan tingginya tingkat kepercayaan publik dilandasi oleh produk laporan keuangan yang disajikan secara akurat dan transparan. Namun pada faktanya, dorongan melakukan praktik manajemen laba, yakni upaya untuk melakukan manipulasi laporan keuangan demi memoles serta memberikan gambaran keuangan yang lebih baik alih-alih dikemukakan secara jujur, menjadi tren di beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Menurut Healy dan Wahlen (1999), manajemen laba terjadi kala manajer menerapkan kebijakan berdasarkan penilaian subjektif (*judgement*) atas penyusunan transaksi keuangan. Implementasi ini mampu mengubah, bahkan memperdaya hasil laporan keuangan sehingga berakibat menyesatkan entitas *stakeholder*. Dengan kata lain, hal ini membuka peluang kepada manajer untuk bertindak secara oportunistik demi memperoleh keuntungan pribadi.

Penundaan pengakuan pendapatan, pengendalian biaya atau pos, ataupun pemilihan atas kebijakan akuntansi yang dipercaya dapat memengaruhi angka laba yang dilaporkan, menjadi salah satu contoh praktik manajemen laba yang menjurus pada risiko kerugian bagi *stakeholder*. Untuk menanggulangi hal tersebut, maka pengawasan yang lebih ketat dan pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi manajemen laba tentunya menjadi sangat penting.

Suatu komite dibentuk untuk mengatasi penyimpangan yang dilakukan dalam menghasilkan laporan keuangan akibat dari kebebasan yang diberikan untuk memutuskan penerapan metode akuntansi pada sebuah perusahaan, yang selanjutnya disalahgunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Dinamai *Cadbury Committee*, sebuah produk telah dikeluarkan pada tahun 1992, yakni Tata Kelola Perusahaan yang diartikan sebagai strata yang memungkinkan sebuah entitas diatur

dan diawasi. Sistem ini melibatkan para pemegang saham, manajer, kreditur, pemerintah, karyawan serta pemilik entitas, baik internal maupun eksternal, agar perusahaan dapat dinilai telah menjalankan kewajiban dan haknya dengan baik dan penuh tanggung jawab. Tata kelola perusahaan memusatkan perhatiannya pada rendahnya tingkat kepercayaan atas laporan keuangan dan kemampuan auditor untuk menyediakan penilaian yang benar, tepat, dan aman untuk para pemakai informasi laporan keuangan.

Sesuai dengan tujuan komite tersebut, Fionita & Fitria (2021), mengungkapkan bahwa entitas yang menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, berpotensi membantu mencegah terjadinya tindakan manajemen laba, yang berujung meningkatnya kepercayaan para *stakeholder* atas pelaporan keuangan yang bebas dari kekurangan dan kesalahan.

Adapun mekanisme tata kelola perusahaan diwujudkan dengan adanya struktur kepemilikan dan susunan dewan. Struktur kepemilikan mencakup, antara lain, kepemilikan oleh manajemen dan institusi, sementara susunan dewan meliputi direksi, komisaris, serta komite audit (Palma, 2020). Lingkup atas struktur kepemilikan yang mencakup kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial memberikan insentif dan kontrol yang berbeda terhadap keputusan-keputusan manajerial, termasuk dalam praktik manajemen laba. Kepemilikan institusional sering dianggap mampu mengurangi ketimpangan prioritas antara manajer dan pihak yang mengendalikan perseroan. Porsi substansial oleh institusi yang lebih besar sering kali mendorong praktik yang lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan harapan mengurangi kecenderungan atas pola manajemen laba. Di sisi lain, kepemilikan manajerial juga berpeluang meningkatkan terjadinya konflik kepentingan, yakni ketika manajer bisa saja cenderung memanipulasi laba guna meningkatkan kompensasi atau citra perusahaan.

Selain itu elemen penting dalam tata kelola perusahaan adalah keberadaan komite audit dan kualitas audit. Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor: Kep- 103/MBU/2002, komite audit merupakan lembaga yang berada di bawah pengawasan komisaris, dengan persyaratan minimal terdiri dari satu anggota komisaris, dan dua ahli yang tidak berafiliasi dengan pegawai BUMN

Terkait. Komite ini bertugas secara independen baik dalam melaksanakan tugas maupun pelaporannya, serta mengemban tanggung jawab langsung kepada dewan pengawas atau komisaris. Sementara itu, kualitas audit ialah keahlian seorang auditor untuk menemukan dan mengungkapkan bila dideteksi terjadinya kekeliruan pada sistem akuntansi pencatatan klien, Kemudian melaporkannya sesuai dengan temuan auditor.

Sejalan dengan pengertian tersebut, pada studi hasil garapan Duhita (2022) yang melibatkan 82 perusahaan yang tercatat dalam bursa saham Indonesia sebagai representatif observasi, mengemukakan apabila audit dilakukan oleh seseorang yang berpengalaman, memiliki kompetensi yang baik, serta bersifat independen, maka kualitas audit yang dihasilkan pun meningkat. Tingginya kualitas audit dan keberadaan komite audit yang efektif mendukung mekanisme pengawasan yang meminimalisir terjadinya penyimpangan dalam pelaporan keuangan.

Karya akhir ini mengadopsi pendekatan teoritis untuk memperdalam pemahaman mengenai interaksi dan keterikatan antara kualitas dan komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, serta pengaruhnya terhadap penerapan manajemen laba.

REFERENSI

- Andriani, Hamidah, & Wiralaga, H. K. (2022). Effect of Good Corporate Governance, Accounting Conservatism and Size of Company Earnings Management with Managerial Ownership as in Developing Countries Moderating Variables Asean (Indonesia, Malaysia, And Thailand) Period 2015-2019. *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion (IJoASER)*, 5(2), 104-118.
- Anggriani, S., & Nadapdap, J. P. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 463-472.
- Anisah, N., & Hartono, U. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Perusahaan Sub-sektor Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(4), 1048-1056.
- Duhita, A. D. (2022). Pengaruh Kualitas Audit, Tata Kelola Perusahaan, dan CSR Terhadap Manajemen Laba Riil. Universitas Islam Indonesia.
- Ersadarih, D., & Ratmono, D. (2024). Pengaruh Return on Asset (ROA), Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Efektivitas Komite Audit dan Efektivitas Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(4), 1-15.
- Fionita, Y., & Fitra, H. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Pertumbuhan Penjualan, dan Leverage terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 3(4), 893–907.

- Galal, H. M., Soliman, M. M., Bekheit, M. B. (2022). The Relation Between Audit Committee Characteristics and Earnings Management: evidence from firms listed on the Egyptian stock market. *American Journal of Industrial and Business Management*, 12, 1439-1467.
- Healy, P. M., & Wahlen, J. M. (1999). A review of the earnings management literature and its implications for standard setting. *Accounting Horizons*, 13(4), 365-383.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). *Pedoman Umum Corporate Governance*. <http://www.governanceindonesia.or.id>
- Krishnan, G. V., Patatoukas, P. N., & Wang, A. Y. (2019). Customer-base Concentration: implications for audit pricing and quality. *Journal of Management Accounting Research*, 31(1), 129–152.
- Lestari, F. W., & Advenda, H. B. D. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Gentiaras Manajemen dan Akuntansi*, 14(1), 61-70.
- Pratika, A. A., & Nurhayati, I. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 762-775.
- Scott, R. W. (2003). *Financial accounting theory*, 3rd Ed. New Jersey: Prentice Hall.
- Soumehsaraei, B. G., & Jafarpour, M. (2013). Investigate real earnings management and accounting earning management from the perspective of income

smoothing. *International Journal of Innovative Research in Science, Engineering and Technology*, 2(12), 7941-7948.

Supriyanto & Te, J. (2023). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan, dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Madani*, 6(2), 155-165.

The Committee on the Financial Aspects of Corporate Governance. (1992). *The Financial Aspects of Corporate Governance*. <https://www.governance.co.uk>

Wahab, Y. A. A. K., Velashani, M. A. B., & Salehi, M. (2023). A Comparative Study of The Relationship Between Audit Quality and Earnings Management in The Markets of Iraq and Oman. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, 7(3), 1-26.

Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1986). Positive accounting theory: a ten-year perspective. *The Accounting Review*, 65(1), 131-156.

Widagdo A. K., Rahmawati, Djuminah, & Ratnaningrum, R. (2021). Institutional Ownership, Family Firms, Leverage, and Earnings Management. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 21(2), 252-266.